

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif merupakan penelitian yang diarahkan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih.⁴⁸ Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang dapat memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel.⁴⁹

B. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini operasional variabel yang digunakan penulis disesuaikan dengan judul “Pengaruh *Cyber Public Relations* dan Kualitas Pelayanan Terhadap Citra Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tasikmalaya”

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen sering disebut juga sebagai variabel bebas, variabel bebas dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul maka akan mengubah nilai yang lain.⁵⁰ Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

⁴⁸ Agung W. K., Zarah P. (2016). *Metode Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, hlm. 16

⁴⁹ Wiratna Sujarweni. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Barupress, hlm. 15

⁵⁰ Surahman. (2016). *Metode Penelitian*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, hlm. 58

a. *Cyber Public Relations* (X_1)

Cyber public relations adalah sebuah relasi antara dunia maya dan pengalaman berkomunikasi secara online, atau dengan kata lain adalah komunikasi yang efektif dalam ranah maya.⁵¹

Tabel 3.1 Operasional Variabel *Cyber Public Relations* (X_1)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
	Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa mengerti saat mengamati sesuatu. 2. Kemampuan untuk menjelaskan tentang suatu objek yang diketahui dan diinterpretasikan secara benar. 3. Kemampuan untuk mempraktekkan materi yang sudah dipelajari pada kondisi nyata. 	Interval
	Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi yang lengkap maka dapat dikatakan berkualitas. 2. Informasi dikatakan baik jika relevan terhadap kebutuhan pengguna. 3. Format informasi yang memudahkan pengguna untuk memahami informasi yang disediakan. 	Interval
	Kemudahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah untuk dipelajari. 2. Mudah untuk didapatkan. 3. Mudah untuk dioperasikan. 	Interval
	Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempermudah transaksi. 2. Mempercepat transaksi. 3. Meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi. 	Interval

⁵¹ Samsup, J. & Yungwook, K. (2003). *The Effect of Web Characteristics on Relationship Building. Journal of Public Relations Research*. Vol. 15 No. 3, hlm. 199-223

b. Kualitas Pelayanan (X_2)

Kualitas pelayanan adalah kemampuan perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik yang bermutu dibandingkan dengan pesaingnya.⁵²

Tabel 3.2 Operasional Variabel Kualitas Pelayanan (X_2)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Kualitas Pelayanan (X_2)	<i>Tangibel</i> (Berwujud)	1. Penampilan petugas dalam melayani pelanggan. 2. Kenyamanan tempat melakukan pelayanan. 3. Kemudahan dalam proses pelayanan.	Interval
	<i>Reliability</i> (Kehandalan)	1. Kecermatan petugas dalam melayani pelanggan. 2. Memiliki standar pelayanan yang jelas. 3. Kemampuan petugas dalam menggunakan alat bantu proses pelayanan.	Interval
	<i>Responsiveness</i> (Ketanggapan)	1. Merespon setiap pelanggan yang ingin mendapatkan pelayanan. 2. Petugas melakukan pelayanan dengan cepat.	Interval
	<i>Assurance</i> (Jaminan)	1. Petugas memberikan jaminan tepat waktu dalam pelayanan. 2. Petugas memberikan jaminan biaya dalam pelayanan.	Interval
	<i>Emphathy</i> (Empati)	1. Mendahulukan kepentingan pelanggan. 2. Petugas melayani dengan sikap ramah. 3. Petugas melayani dan menghargai setiap pelanggan.	Interval

⁵² Rusydi Abubakar. (2017). *Manajemen Pemasaran*. Bandung: Alfabeta, hlm. 39

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya.⁵³ Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah citra perusahaan (Y).

Tabel 3.3 Operasional Variabel Citra Perusahaan (Y)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Citra Perusahaan (Y)	Sekumpulan Kesan (<i>impressions</i>)	1. Keprofesionalan pelayanan yang digunakan. 2. Kecepatan pelayanan yang digunakan.	Interval
	Kepercayaan (<i>beliefs</i>)	1. Memiliki tanggung jawab. 2. Memiliki kualitas.	Interval
	Sikap (<i>attitudes</i>)	1. Melaksanakan norma-norma yang berlaku. 2. Memenuhi kewajibannya.	Interval

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Serta satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dst.⁵⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tasikmalaya.

⁵³ Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, hlm. 305

⁵⁴ Djarwanto. (1994). *Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Liberty, hlm. 420

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel.⁵⁵ Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *probability sampling* dengan sampel random yang dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.⁵⁶ Teknik penentuan sampel yang digunakan penulis mengacu pada teknik Slovin di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

e = margin eror yang ditoleransi

Diketahui jumlah nasabah Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tasikmalaya pada tahun 2022 adalah 370. Maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{370}{1 + 370 (10\%)^2} = \frac{370}{4,7} = 78,72$$

⁵⁵ Arikunto Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 131

⁵⁶ Suryani & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, hlm. 192

Untuk memudahkan penulis dalam mengelola data maka sampel tersebut dibulatkan menjadi 80 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung (penulis tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan data disebut juga angket atau kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab atau direspon oleh responden sesuai dengan persepsinya.⁵⁷ Pada penelitian ini penulis memberikan kuesioner tersebut melalui *google form* kepada responden yaitu nasabah Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tasikmalaya secara acak yang diambil sebanyak 80 responden.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik yang selanjutnya disebut sebagai

⁵⁷ Agung W. K., Zarah P. (2016). *Metode Pendekatan.....*, hlm. 93

variabel.⁵⁸ Dengan skala Likert maka variabel diukur dan dijabarkan menjadi indikator yang nantinya akan menjadi bahan acuan membuat poin-poin untuk menyusun pertanyaan.⁵⁹

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen yang Akan Digunakan Untuk Mengukur *Cyber Public Relations* dan Kualitas Pelayanan Terhadap Citra Perusahaan

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
<i>Cyber Public Relations</i> (X ₁)	Pengetahuan	1,2
	Informasi	3,4,5
	Kemudahan	6,7,8
	Manfaat	9,10
Kualitas Pelayanan (X ₂)	<i>Tangibel</i> (Berwujud)	11,12,13
	<i>Reliability</i> (Kehandalan)	14,15,16
	<i>Responsiveness</i> (Ketanggapan)	17
	<i>Assurance</i> (Jaminan)	18,19
	<i>Emphathy</i> (Empati)	20,21,22
Citra Perusahaan (Y)	Sekumpulan Kesan (<i>impressions</i>)	23,24
	Kepercayaan (<i>beliefs</i>)	25,26
	Sikap (<i>attitudes</i>)	27,28

⁵⁸ Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 132

⁵⁹ Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 93

Pernyataan yang ada pada kuesioner yaitu pernyataan positif, maka penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Notasi, Nilai atau Predikat Masing-Masing Pilihan Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Kriteria Jawaban Variabel (X)	Kriteria Jawaban Variabel (Y)
5	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)	Setuju (S)
3	Ragu-Ragu (RG)	Ragu-Ragu (RG)
2	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)

Instrumen yang baik harus teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya. Uji validitas dan uji reliabilitas dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya.⁶⁰ Kriteria pengujian uji validitas dengan membandingkan r hitung (*pearson correlation*) dengan nilai r tabel.

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen dikatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen dikatakan tidak valid.

⁶⁰ V. Wiratna Sujarweni. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, hlm. 192

Dalam menentukan r hitung digunakan nilai tertera pada baris *pearson correlation*. Sedangkan menentukan r tabel pada kolom df digunakan $N-2$ dimana N adalah banyaknya responden.⁶¹

Berikut adalah hasil uji validitas menggunakan SPSS 26.0:

Tabel 3.6 Uji Validitas Cyber Public Relation (X_1)

No.	Item	Signifikansi	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1	X1.P1	0,000	0,838	0,220	Valid
2	X1.P2	0,000	0,753	0,220	Valid
3	X1.P3	0,000	0,848	0,220	Valid
4	X1.P4	0,000	0,870	0,220	Valid
5	X1.P5	0,000	0,878	0,220	Valid
6	X1.P6	0,000	0,745	0,220	Valid
7	X1.P7	0,000	0,783	0,220	Valid
8	X1.P8	0,000	0,756	0,220	Valid
9	X1.P9	0,000	0,790	0,220	Valid
10	X1.P10	0,000	0,710	0,220	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3.6 menunjukkan bahwa seluruh instrumen pada variabel *Cyber Public Relation* (X_1) dinyatakan valid, yaitu nilai signifikansi dibawah 5% dan $r_{hitung} > 0,220$.

Tabel 3.7 Uji Validitas Kualitas Pelayanan (X_2)

No.	Item	Signifikansi	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1	X2.P1	0,000	0,665	0,220	Valid
2	X2.P2	0,000	0,770	0,220	Valid
3	X2.P3	0,000	0,780	0,220	Valid
4	X2.P4	0,000	0,758	0,220	Valid
5	X2.P5	0,000	0,774	0,220	Valid
6	X2.P6	0,001	0,809	0,220	Valid
7	X2.P7	0,000	0,715	0,220	Valid

⁶¹ Budi Dharma. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia, hlm. 7-8

8	X2.P8	0,000	0,766	0,220	Valid
9	X2.P9	0,000	0,694	0,220	Valid
10	X2.P10	0,000	0,813	0,220	Valid
11	X2.P11	0,000	0,683	0,220	Valid
12	X2.P12	0,000	0,411	0,220	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3.7 menunjukkan bahwa seluruh instrumen pada variabel Kualitas Pelayanan (X_2) dinyatakan valid, yaitu nilai signifikansi dibawah 5% dan $r_{hitung} > 0,220$.

Tabel 3.8 Uji Validitas Citra Perusahaan (Y)

No.	Item	Signifikansi	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1	Y.P1	0,000	0,792	0,220	Valid
2	Y.P2	0,000	0,827	0,220	Valid
3	Y.P3	0,000	0,694	0,220	Valid
4	Y.P4	0,000	0,702	0,220	Valid
5	Y.P5	0,000	0,855	0,220	Valid
6	Y.P6	0,000	0,856	0,220	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3.8 menunjukkan bahwa seluruh instrumen pada variabel Citra Perusahaan (Y) dinyatakan valid, yaitu nilai signifikansi dibawah 5% dan $r_{hitung} > 0,220$.

Berdasarkan tabel 3.6, 3.7, dan 3.8 menunjukkan bahwa semua nilai r_{hitung} untuk setiap item pertanyaan pada variabel *Cyber Public Relation* (X_1), Kualitas Pelayanan (X_2), dan Citra Perusahaan (Y) menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,220. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item kuesioner pada *Cyber Public Relation*

(X_1), Kualitas Pelayanan (X_2), dan Citra Perusahaan (Y) dinyatakan valid dan dapat digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk mengetahui ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Penulis akan menggunakan metode reliabilitas dengan bantuan SPSS yaitu metode *Cronbach Alpha*.⁶² Ada pun kriteria penilaiannya, yaitu:

- a. *Cronbach Alpha* > 0,6 maka reliabel
- b. *Cronbach Alpha* < 0,6 maka tidak reliabel

Ada pun hasil uji reliabilitas dari setiap item pertanyaan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	$r_{\text{tabel}} 5\%$	Keterangan
<i>Cyber Public Relation</i> (X_1)	0,936	0,60	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X_2)	0,919	0,60	Reliabel
Citra Perusahaan (Y)	0,880	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3.9, hasil uji reliabilitas yang diperoleh pada setiap variabel menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Dengan

⁶² Mustafa Edwin&Hardius Usman. (2006). *Proses Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: FE UI, hlm. 113

demikian, semua item kuesioner pada variabel *Cyber Public Relation* (X_1), Kualitas Pelayanan (X_2), dan Citra Perusahaan (Y) dinyatakan reliabel.

F. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.⁶³ Berikut dijelaskan masing-masing uji persyaratan analisis dalam penelitian ini.

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan sampel berasal dari suatu populasi berdistribusi normal atau bisa juga membuktikan populasi yang dimiliki berdistribusi tidak normal. Penulis menggunakan program SPSS berdasarkan pada uji *kolmogorov smirnov*. Hubert Whitman Liliefors menyatakan bahwa tabel *kolmogorov smirnov* yang digunakan sebagai patokan untuk uji normalitas hanya valid jika data yang diobservasi benar-benar berasal dari fungsi distribusi kontinu.⁶⁴

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak. Konsep linearitas mengacu pada apakah variabel-variabel bebas dapat

⁶³ Sumanto. (2014). *Statistika Terapan*. Yogyakarta: CAPS, hlm. 145

⁶⁴ I Wayan W & Putu Lia. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media, hlm. 10

digunakan untuk memprediksi variabel tak bebas dalam suatu hubungan tertentu.⁶⁵

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam satu model regresi. Jika terdapat korelasi maka dinyatakan bahwa model regresi mengalami masalah multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).⁶⁶

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.⁶⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya terhadap data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik yang kemudian dapat digunakan

⁶⁵ *Ibid*, hlm. 47

⁶⁶ Imam Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh*. Semarang: Universitas Diponegoro, hlm. 21

⁶⁷ Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro, hlm. 139

untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.⁶⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang menggambarkan karakteristik atau ukuran sekelompok data yang dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.⁶⁹ Uji statistik deskriptif akan mengungkapkan bentuk data dalam merasakan bagaimana nilai-nilai suatu variabel didistribusikan.⁷⁰ Teknik analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan mengenai hubungan *Cyber Public Relations* (X_1) dan Kualitas Pelayanan (X_2) terhadap Citra Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tasikmalaya (Y).

2. Analisis Pengujian Hipotesis

a. Penentuan Hipotesis

1) Hipotesis 1

H_{01} : *Cyber Public Relation* (X_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Citra Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tasikmalaya (Y).

H_{a1} : *Cyber Public Relation* (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap Citra Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tasikmalaya (Y)

2) Hipotesis 2

⁶⁸ *Ibid*, hlm. 121

⁶⁹ Syofian Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, hlm. 136

⁷⁰ Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.....*, hlm. 381

H_{02} : Kualitas Pelayanan (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Citra Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tasikmalaya (Y)

H_{a2} : Kualitas Pelayanan (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap Citra Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tasikmalaya (Y)

3) Hipotesis 3

H_{03} : *Cyber Public Relation* (X_1) dan Kualitas Pelayanan (X_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Citra Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tasikmalaya (Y)

H_{a3} : *Cyber Public Relation* (X_1) dan Kualitas Pelayanan (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap Citra Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tasikmalaya (Y)

b. Pengujian Hipotesis 1 ($X_1 \rightarrow Y$) dan Hipotesis 2 ($X_2 \rightarrow Y$)

Untuk menguji hipotesis, penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1) Koefisien Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dengan data berbentuk interval dan ratio.⁷¹

⁷¹ Mustafa Edwin & Hardius Usman. (2006). *Proses Penelitian.....*, hlm. 126

Tabel 3.10 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi Sederhana

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2008:184)

2) Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana berfungsi untuk memprediksi variabel terikat apabila variabel bebas diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau sebab akibat variabel bebas terhadap variabel terikat.⁷²

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menyatakan adanya presentase penyimpangan/keragaman peubah tak bebas yang dapat dijelaskan oleh peubah tak bebas dalam model regresi yang sedang dibahas.⁷³

4) Uji Parsial (*t-test*)

Uji t merupakan uji signifikansi parameter individual. Nilai statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependennya.

Kriteria:⁷⁴

Jika pengujian t hitung > tabel, maka H_0 ditolak.

⁷² Riduwan&Sunarto. (2009). *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta, hlm. 269

⁷³ Yusuf Wibisono. (2015). *Metode Statistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, hlm. 587

⁷⁴ Erwan A.&Dyah R. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Gava Media, hlm. 193

Jika pengujian t hitung < tabel, maka H_0 diterima.

c. Pengujian Hipotesis 3 ($X_1 + X_2 \rightarrow Y$)

1) Koefisien Korelasi Berganda

Korelasi berganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.⁷⁵

Tabel 3.11 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi Berganda

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2008:184)

2) Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan alat yang digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.⁷⁶

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menyatakan adanya presentase penyimpangan/keragaman peubah tak bebas yang dapat

⁷⁵ Sugiyono. (2018). *Statistik Non Parametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, hlm 231

⁷⁶ Syofian Siregar. (2013). *Metode Penelitian.....*, hlm. 301

dijelaskan oleh peubah tak bebas dalam model regresi yang sedang dibahas.⁷⁷

4) Uji Simultan (*F-test*)

Nilai statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria:⁷⁸

Jika pengujian F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika pengujian F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tasikmalaya karena sasaran dari penelitian ini adalah nasabah Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tasikmalaya Jl. Sutisna Senjaya No. 80, Empangsari, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46113.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Periode 2022-2023								
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Studi Pendahuluan									
2.	Penyusunan Proposal									

⁷⁷ Yusuf W. (2015). *Metode Statistik.....*, hlm.587

⁷⁸ Erwan A., Dyah R. (2017). *Metode Penelitian.....*, hlm. 194

	Penelitian								
3.	Seminar Usulan Penelitian								
4.	Pelaksanaan: a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data								
5.	Pelaporan: a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Penelitian								
6.	Sidang Skripsi								